

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Riset ini termasuk penelitian kuantitatif, yang mencari hubungan asosiatif. Paramita (2021) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai jenis penelitian yang dilakukan sesuai dengan kerangka metodologi penelitian ilmiah untuk mengatasi masalah tertentu melalui penggunaan rancangan terstruktur. Dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif, penelitian asosiatif lebih kompleks menurut Fahri (2022). Hal ini bertujuan agar suatu teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengelola suatu fenomena dapat dikembangkan melalui kajian asosiatif. Selain itu, temuan analisis dari penelitian ini bisa digeneralisasikan atau tidak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antar variabel yang diteliti jika hipotesis (H_a) diterima.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini diambil dari judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022”. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan Sektor Perbankan yang dipilih sebagai pbyek penelitian dikarenakan mudahnya medapatkan laporan keuangan perusahaan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni www.idx.co.id sehingga dapat memudahkan dalam melakukan penganalisian dan penelitian yang dilakukan pada perusahaan perbankan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Yang dimaksud dengan “data sekunder” adalah sumber informasi yang dapat diakses oleh peneliti secara langsung dan tidak perlu diolah lebih lanjut, tanpa bantuan pihak lain. Laporan keuangan dan laporan tahunan usaha perbankan yang terdaftar pada tahun 2020 hingga 2022 di BEI digunakan sebagai sumber data sekunder pada riset ini. Laporan tersebut diperoleh melalui website www.idx.co.id.

3.3.2 Sumber Data

Data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022 digunakan dalam laporan keuangan tahunan penelitian ini. Data eksternal perusahaan yang digunakan diperoleh dari www.idx.co.id, situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut Paramita (2021), populasi diartikan sebagai kumpulan elemen berbentuk peristiwa, benda, atau individu yang mempunyai karakter dan kesamaan tertentu sehingga disebut sebagai semesta penelitian. Sedangkan Sugiyono (2019:135) mengartikan populasi sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari unsur-unsur atau subyek dengan jumlah dan ciri khusus yang dipilih peneliti untuk diteliti sebelum diambil kesimpulan. Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022.

3.4.2 Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

Salah satu unsur yang memberikan gambaran luas mengenai populasi adalah sampel penelitian. Karena seringkali peneliti tidak dapat melihat keseluruhan populasi, maka dipilihlah sampel dari populasi tersebut (Paramita, 2021). Sampel ini terdiri dari beberapa individu dalam populasi. Menurut Sugiyono (2019:138), ukuran dan susunan sampel sama dengan populasi.

Pada riset berikut digunakan strategi purposive sampling yang dipilih secara subjektif untuk mengambil data seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2020–2022. Hasilnya, penelitian ini menjamin bahwa data yang diperlukan dapat diperoleh dari kelompok tertentu yang memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti (Holili, 2021).

Dengan menggunakan teknik purposive sampling, kriteria berikut digunakan untuk memilih perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini:

- a) Tercatat antara tahun 2020 dan 2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b) Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara komprehensif dan berkala, yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk periode pengamatan 2020–2022
- c) Memiliki informasi yang diperlukan untuk penelitian ini.
- d) Bank yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (Rp) antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2022

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

| Keterangan | Jumlah Perusahaan |
|--|-------------------|
| Perusahaan perbankan yang tercatat antara tahun 2020 dan 2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI) | 47 |
| Perusahaan Perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2021. | (1) |
| Perusahaan Sektor Perbankan yang mengalami kerugian dalam periode penelitian tahun 2020-2022 | (14) |
| Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel | 32 |
| Jumlah pengamatan (32 perusahaan x 3 tahun) | 96 |

Sumber : www.idx.co.id Hasil olah data 2024

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut Paramita (2021), variabel adalah suatu aspek penelitian yang menjadi subjek utama penyelidikan atau observasi, yang selanjutnya dijadikan subjek untuk menetapkan tujuan penelitian. Dua jenis variabel berbeda digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan independen.

a. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen (Paramita, 2021). Tujuan variabel independen adalah untuk memberikan pedoman teknik pemecahan masalah dalam konteks penelitian

Berikut adalah variabel independen pada penelitian ini :

1. Rasio Profitabilitas (X1)
2. Rasio Likuiditas (X2)

3. Rasio Solvabilitas (X3)

b. Variabel Dependen

Menurut Paramita (2021), variabel terikat merupakan topik utama suatu kajian penelitian atau unsur yang menarik perhatian peneliti. Sifat permasalahan dan tujuan penelitian tercermin dalam pemilihan variabel dependen. Variabel dependen yang diidentifikasi dalam konteks penelitian ini adalah return saham (Y).

3.5.2 Definisi Konseptual

Menurut Bakry (2016:24), "definisi konseptual adalah definisi yang menjelaskan suatu konsep dengan memakai konsep-konsep lainnya." Dalam penelitian ini, definisi konseptual untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Kasmir (2017:114) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengevaluasi potensi bisnis dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini menggambarkan seberapa baik suatu usaha dapat menghasilkan keuntungan dengan aset dan kemampuan yang dimilikinya. termasuk dari aktivitas penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal.

Semakin tinggi laba yang diperoleh, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Untuk mengukur profitabilitas, digunakan rasio Return on Assets (ROA), yang membandingkan laba bersih dengan total aset untuk menentukan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari total aset tersebut.

b. Likuiditas

Menurut Kasmir (2015:50), rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah Quick Ratio (QR), yaitu dengan membagi nilai kas dengan total deposit

c. Solvabilitas

Menurut Kasmir (2017:151), rasio solvabilitas atau leverage ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Ini berarti mengukur seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya.

Secara umum, rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan dilikuidasi. Rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah Debt to Equity Ratio (DER), yang membandingkan total utang dengan total modal untuk menilai proporsi utang terhadap modal.

3.5.3 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan metode pengukuran setiap variabel. Terdapat empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel dependen adalah "Return Saham," sementara variabel independen adalah "Profitabilitas," "Likuiditas," dan "Solvabilitas." Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan:

a. Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Assets (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Perhitungan ROA dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas diukur dengan menggunakan Quick Ratio (QR). QR adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan kas yang tersedia. Perhitungan Quick Ratio dilakukan dengan rumus berikut:

$$\frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Keterangan :

- 1) Cash Asset : Kas + Giro Pada Bank Indonesia + Giro Pada Bank Lain
- 2) Total Deposit : Jumlah simpanan + Jumlah simpanan dari bank lain

c. Solvabilitas

Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio Utang terhadap Ekuitas (DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai proporsi utang terhadap modal perusahaan. Perhitungan Debt to Equity Ratio dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

d. Return saham

Menurut Jogiyanto (2015:263) return saham sebagai hasil dari investasi, yang berupa return aktual yang diharapkan terjadi di masa depan. Return saham mencerminkan tingkat pengembalian keuntungan dari investasi yang telah dilakukan, yang sering kali menjadi faktor penarik bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal. Menurut Jogiyanto (2015:264), return saham bisa diperhitungkan dengan rumus berikut:

$$\text{Rit} = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)} \times 100\%}$$

Keterangan :

Rit = Return sesungguhnya perusahaan I pada t

Pt = Harga saham perusahaan I pada hari t

Pt-1 = Harga saham perusahaan I pada hari t-1

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156), Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data untuk suatu penelitian. Diantaranya

adalah tes, angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Penjelasan mengenai instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel X, Y, dan Z merupakan salah satu instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Instrumen | Skala |
|----------------------|---|--|-------|
| Rasio Profitabilitas | Laba setelah pajak dan total asset | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ | Rasio |
| Rasio Likuiditas | Cash Asset dan Total Deposit | $QR = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$ | Rasio |
| Rasio Solvabilitas | Total hutang dan ekuitas | $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ | Rasio |
| Return Saham | Selisih harga saham saat ini (t) dengan harga saham pada periode sebelumnya (t-1) | $R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ | Rasio |

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, strategi dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Strategi dokumentasi merupakan sarana memperoleh informasi dari catatan atau makalah yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan memfokuskan pengumpulan data pada penelitian.

3.8 Teknis Analisis Data

Pendekatan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data sekunder khususnya laporan keuangan tahunan usaha perbankan yang dipilih untuk diolah dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2020–

2022. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data terkait tingkat pengembalian saham telah dikumpulkan dan didokumentasikan dengan rinci. Selain itu, pencarian data dilakukan untuk mencari informasi mengenai ciri-ciri perusahaan yang menjadi pusat penelitian.

Informasi harus dikurangi kompleksitasnya sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain sebagai bagian dari proses analisis data. Karena dataset yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya terdiri dari data numerik dan diolah menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26, maka dipilih metode kuantitatif untuk penelitian ini. Setelah proses pengumpulan data, prosedur berikut digunakan untuk mengelola dataset dalam penelitian ini:

3.8.1 Analisis Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik berdasarkan pemahaman Sugiyono (2019:254) adalah suatu teknik untuk analisis data yang memberikan gambaran atau uraian terhadap data yang telah dikumpulkan tanpa berusaha membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Ghozali (2013:19) menganut pandangan serupa, menyatakan bahwa statistik deskriptif menawarkan berbagai cara untuk mendeskripsikan data, termasuk nilai rata-rata, standar deviasi, dan nilai ekstrim seperti maksimum dan minimum.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2019:254) adalah suatu teknik statistik untuk analisis data yang memberikan gambaran atau uraian terhadap data yang telah dikumpulkan tanpa berusaha membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Ghozali (2013:19) menganut pandangan serupa, menyatakan bahwa statistik

deskriptif menawarkan berbagai cara untuk mendeskripsikan data, termasuk nilai rata-rata, standar deviasi, dan nilai ekstrim seperti maksimum dan minimum.

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas menurut Ghozali (2018:161) adalah untuk memastikan apakah variabel residu atau gangguan dalam model regresi mempunyai distribusi normal. Dengan ambang signifikansi 0,05 atau 5%, uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas residual dalam konteks penelitian ini. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari α (0,05). Sebaliknya, suatu data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

a. Uji Autokorelasi

Ghozali (2018:111) menjelaskan bahwa tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam model regresi linear. Keberadaan korelasi tersebut menunjukkan adanya masalah autokorelasi, yang dapat muncul karena kesalahan pengganggu tidak bersifat independen dari satu observasi ke observasi lainnya. Dalam penelitian ini, untuk menguji keberadaan autokorelasi, digunakan uji statistik Durbin-Watson (uji DW). Parameter dalam uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

1. Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$, maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
2. Jika $dU < d < 4-dU$, maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi

3. Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$, artinya tidak ada kesimpulan

c. Uji Multikolinearitas

Teknik untuk memastikan apakah variabel independen dalam suatu model regresi berkorelasi adalah dengan uji multikolinearitas (Rahmadiani, 2021). Teknik lainnya, metode Variance Inflation Factor (VIF) dapat digunakan untuk menentukan multikolinearitas. kesimpulannya tidak terjadi multikolinearitas pada data jika nilai toleransi kurang dari atau sama dengan 0,10. Sebaliknya, jika skor VIF kurang dari atau sama dengan 10, hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas menurut Hendrayanti (2022:173) adalah untuk mengetahui apakah data empiris tersebut dapat diterima atau sesuai dengan model (yaitu tidak ada kesenjangan antara data dengan model, sehingga model dianggap cocok). Metode pengujian melibatkan pemeriksaan grafik sebar antara residu terstandar (ZRESID) dan nilai prediksi terstandar (ZPRED).

Dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak terdapat pola yang jelas, seperti adanya penyebaran titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Selain itu, regresi antara variabel independen dan nilai residunya digunakan untuk menerapkan uji Glejser. Dapat dipastikan tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residu absolut lebih dari 0,05.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda.

Alasan pemilihan metode ini adalah karena terdapat lebih dari satu variabel bebas yang dipakai di penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh quick ratio, debt to equity ratio, dan return on asset terhadap return saham. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Return Saham

α = Konsanta

x_1 = *Return On Assets*

x_2 = *Quick Ratio*

x_3 = *Debt to Equity Ratio*

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi

e = Error

3.8.4 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Sari (2020:1331), koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Memeriksa nilai-nilai pada kolom Negelkerke R Square memungkinkan seseorang untuk menentukan koefisien determinasi.

Menurut Ghozali (2016:97), koefisien determinasi (R²) pada hakikatnya mengukur seberapa efektif model dalam memperhitungkan perubahan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 dan 1. Jika uji empiris nilai adjusted R² bernilai negative, maka dianggap nol. Secara matematis, jika nilai R²

= 1, maka $\text{adjusted } R^2 = R^2 = 1$, sementara jika nilai $R^2 = 0$, maka $\text{adjusted } R^2 = (1-k) / (n-k)$. Jika nilai $k > 1$, maka $\text{adjusted } R^2$ akan menjadi negatif.

3.8.5 Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi keseluruhan model regresi yang dihitung dievaluasi menggunakan uji F. Rahmadiani (2021) menggunakan uji F dalam suatu penelitian untuk mengetahui kelayakan model regresi, dengan tingkat signifikansi 0,05. Prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan proses ini adalah:

- a) Model penelitian tidak praktis dan tidak dapat digunakan pada penelitian selanjutnya apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05.
- b) Model penelitian dapat diterapkan dan layak digunakan pada penelitian selanjutnya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

c. Uji t

Untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen dan perubahan variabel dependen dinilai dengan menggunakan uji t. Rahmadiani (2021) menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) untuk pengujian ini dalam penelitiannya. Standar berikut diterapkan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak:

- 1) H_0 ditolak apabila nilai signifikansi t kurang dari 0,05
- 2) H_0 diterima apabila nilai signifikansi t lebih dari 0,05